PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 22 Agustus 2013 Halaman: 2

# Terminal Giwangan akan Tambah Ruang Tunggu

JOGJA -- Terminal Giwangan berencana menambah ruang tunggu baru bagi para penumpang. Hal tersebut diutarakan langsung Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Bekti Zunaena kepada *Bernas Jogja*.

Saat ini Terminal Giwangan memiliki tiga ruang tunggu. Namun, pada momentum arus mudik dan balik Lebaran tahun ini, pihak UPT Terminal Giwangan menambah dua ruang tunggu tambahan.

"Ruang tunggu ada lima. Yang ada saat ini ada tiga, dan untuk angkutan Lebaran kemarin kami tambah dua ruang tunggu sementara," katanya beberapa waktu lalu.

Bekti mengatakan, pihak UPT saat ini sedang membangun satu ruang tunggu yang berdekatan dengan tempat kedatangan bus. Ruang tunggu tersebut direncanakan selesai akhir Oktober mendatang.

"Akhir Oktober diperkirakan sudah selesai. Kapasitasnya sekitar 700 tempat duduk. Jadi tahun depan kita ada satu lagi ruang tunggu," ujar Bekti.

Meski menambah ruang tunggu, alasan utama pihak UPT menambah fasilitas tersebut bukan karena ruangan yang ada sudah tidak mencukupi.

Bekti mengatakan, banyak penumpang yang memilih untuk menunggu di dekat tempat kedatangan bus karena ruang tunggu yang ada kurang strategis.

Ruang tunggu utama yang terletak di lantai dua Terminal Giwangan sebenarnya cukup layak dan memadai. Namun, ruang berkapasitas 860 tempat duduk plus dua televisi layar datar jarang digunakan penumpang.

Calon penumpang atau keluarga dan kerabat yang mendampingi lebih senang menunggu di dekat jalur kedatangan bus. "Ruang tunggu di atas berkapasitas 860 tempat duduk, tapi penumpang lebih suka turun dan menunggu di bawah," ungkapnya.

Banyaknya kios yang tutup di lantai atas, menambah kesan lengang suasana ruang tunggu utama. Bekti pun mengakui, penumpang lebih kerasan untuk menunggu di dekat pintu kedatangan.

**Virus Rota**

Sementara itu Kasi Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan (P2MK) Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY dr Achmad Achadi menjelaskan, Dinkes DIY selalu siap mengatasi penyakit atau virus dari luar akibat perpindaha orang selama arus mudik dan balik. Hingga saat ini, kata Achadi, pihak Dinkes belum menemukan penyakit berbahaya akibat migrasi manusia yang keluar masuk Jogja.

"*Alhamdulillah* sampai sekarang masih nihil. Namun demikian, petugas surveillance migrasi kita masih terus melakukan pantauan secara berkala. Belum ada penyakit yang membahayakan seperti malaria dan lainnya," kata dia, Rabu (21/8) kemarin.

Saat disinggung tentang virus Rota atau *Middle East Rota Virus* (MERV) yang menjangkiti warga Timur Tengah, Achadi juga menyatakan belum menemukan kasus tersebut di Jogja. Termasuk, dari jamaah yang pulang umrah Ramadan.

"Jamaah umrah asal DIY yang melakukan umrah saat bulan puasa kemarin sudah kami imunisasi dan vaksinasi Rota virus. Jadi, tidak ada masalah," terangnya.

Untuk mengantisipasi bahaya virus Rota, Dinkes sudah menyiapkan vaksin yang cukup. Pemberian vaksin akan dilakukan kepada para jamaah yang akan berangkat haji.

"Paling tidak kloter pertama dimungkinkan September. Sekitar 10 hari sebelum keberangkatan, jamaah harus sudah diberi vaksin tersebut," tuturnya.

(ros)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. UPT. Pengelolaan Terminal | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005